

**KORELASI PENGUASAAN KOSAKATA AKTIF-PRODUKTIF
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PUSSI
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

ARTIKEL PENELITIAN

**OLEH
TUTI HARJANTI
NIM F37010037**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2014**

KORELASI PENGUASAAN KOSAKATA AKTIF-PRODUKTIF
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PUASI
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

TUTI HARJANTI
NIM. F37010037

Disetujui,

Dosen Pembimbing I



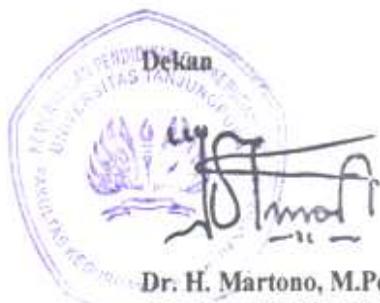
Siti Halidjah, M.Pd.
NIP 197205282002122002

Dosen Pembimbing II



Dra. Asmayani Salimi, M.Si.
NIP 19620618 1988032001

Disahkan,



Dr. H. Martono, M.Pd.
NIP 196803161994031014

Ketua Jurusan Pendidikan Dasar



Drs. H. Maridjo Abdul Hasjmy, M.Si.
NIP 195101281976031001

**KORELASI PENGUASAAN KOSAKATA AKTIF-PRODUKTIF
DENGAN KETERAMPILAN MENULIS PUASI
SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Tuti Harjianti, Siti Halidjah, Asmayani Salimi

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP UNTAN

email: Antygirl_92@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V sekolah dasar Negeri 10 Ketapang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Sampel penelitian ini adalah 21 siswa. hasil rata-rata nilai tes kosakata aktif-produktif pada siswa kelas V sebesar 38,41 termasuk dalam kategori “sangat kurang” dan hasil rata-rata nilai tes penulisan puisi pada siswa kelas V sebesar 55,08 termasuk dalam kategori “kurang”. Dari rata-rata nilai tes tersebut dihitung kembali tingkat hubungannya atau korelasi dan diperoleh sebesar 0,74 dan termasuk dalam kategori “kuat”. Hal ini diketahui dari perhitungan koefisien korelasi yaitu sebesar 0,736. Nilai tersebut selanjutnya dibandingkan dengan r tabel pada taraf 5 % untuk db N=19 adalah 0,456. Dengan demikian $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $0,74 > 0,456$, yang berarti terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V ketapang

Kata kunci: kosakata aktif-produktif, keterampilan menulis puisi.

Abstract: This research aimed to know the relationship between active-productive vocabulary mastery with the skills of writing poetry in grade V 10 State Primary School Ketapang. The methods used in this research is descriptive method. The research sample was 21 students. The average test scores of active productive vocabulary in students of class v of 38.41 belongs in the category of “very deficient” and the average test scores of writing poetry in grade v of 55.08 is included in the category of “less”. The average values of the test counted back the level of relation and included in the category of “strong”. It is known from the calculation of the correlation coefficient is equal to 0.736. the value is then compared to the fare table on the r 5% for db N=19 is 0.456. Thus $r_{count} > r_{table}$ or $0.74 > 0.456$, that means there is a correlation between an active-vocabulary mastery with the skills of writing poetry in grade V Ketapang.

Keywords: active-productive vocabulary, poetry writing skills.

Menurut Tarigan (2008:3), “Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspres, yaitu kegiatan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang melalui bahasa tulis, sehingga menghasilkan sebuah karya berupa tulisan atau karangan.” Keterampilan menulis tidak akan dikuasai seseorang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Menulis seperti halnya ketiga keterampilan

berbahasa lainnya, merupakan suatu proses perkembangan dimana untuk terampil dalam menulis, seseorang memerlukan pengalaman, waktu, kesempatan, pelatihan, dan keterampilan-keterampilan khusus serta pengajaran langsung untuk menjadi terampil dalam menulis. Menulis puisi adalah salah satu cara melatih siswa menulis.

Menurut Iskandarwassid dan Sunender (2011:248), “Dibandingkan dengan tiga keterampilan berbahasa yang lain, keterampilan menulis lebih sulit dikuasai.” Hal ini disebabkan kemampuan menulis menghendaki penguasaan berbagai unsur, baik unsur kebahasaan maupun unsur isi. Unsur tersebut harus terjalin padu dan sedemikian rupa, sehingga menghasilkan sebuah karangan atau tulisan yang baik. Dalam mengungkapkan pikiran dan perasaan secara tertulis, siswa memiliki lebih banyak kesempatan untuk mempersiapkannya, baik dalam hal apa yang akan diungkapkan maupun bagaimana cara mengungkapkannya. Salah satu fungsi bahasa sebagai alat komunikasi yaitu fungsi ekspresi. Fungsi ekspresi yaitu untuk menyalurkan perasaan, sikap, gagasan, emosi atau tekanan-tekanan perasaan pembicara. Bahasa sebagai alat mengekspresikan diri ini dapat menjadi media untuk menyatakan eksistensi diri, membebaskan diri dari tekanan emosi dan untuk menarik perhatian orang.

Salah satu cara mencapai fungsi bahasa yaitu dengan sastra. Sastra merupakan kata serapan dari bahasa sansekerta, sastra yang berarti teks yang mengandung instruksi atau pedoman dari kata dasar sas yang berarti instruksi atau ajaran. Dalam Bahasa Indonesia kata ini biasa digunakan untuk merujuk kepada kesusastraan atau sebuah jenis tulisan yang memiliki arti atau keindahan tertentu. Selain itu dalam arti kesusastraan, sastra bisa dibagi menjadi sastra tertulis atau sastra lisan. Bentuk dan isi sastra harus saling mengisi, yaitu dapat menimbulkan kesan yang mendalam di hati para pembacanya sebagai perwujudan nilai-nilai karya seni. Sastra menurut bentuknya terdiri dari empat bentuk, yaitu prosa, puisi, prosa liris, dan drama. Puisi adalah bentuk sastra yang diuraikan dengan menggunakan bahasa yang singkat dan padat serta indah. Puisi adalah seni tertulis di mana bahasa digunakan untuk kualitas estetiknya untuk tambahan atau selain arti semantiknya.

Menurut Sayuti (dalam Editorial Padi, 2013:21) mengemukakan “Puisi adalah pengucapan bahasa yang memperhitungkan adanya aspek-aspek bunyi di dalamnya, yang mengungkapkan pengalaman imajinatif, emosional, dan intelektual panyair-penyair yang ditimba dari kehidupan individu dan sosialnya, yang diungkapkan dengan teknik tertentu, sehingga puisi itu dapat membangkitkan pengalaman tertentu pula dalam diri pembaca atau pendengarnya.”

Menurut Tarigan (2011:2), “Kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung kepada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya.” Pernyataan tersebut berarti penguasaan kosakata seseorang juga akan sangat mempengaruhi hasil tulisannya. Siswa diharapkan tidak hanya mampu memahami arti kata tetapi juga mampu menerapkan kata-kata tersebut ke dalam tulisan untuk megungkapkan pikiran dan perasaanya. Siswa diharapkan untuk terus memperkaya dan mempertajam pemahaman terhadap arti kosakata dan memiliki kemampuan dalam menuangkan kata-kata tersebut ke dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti akan mengangkat judul penelitian “Korelasi antara penguasaan kosakata aktif-prduktif dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas v sekolah dasar negeri 10 kecamatan matan hilir selatan kabupaten ketapang.” Permasalahan umum dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan keterampilan menulis puisi pada Siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang.”

Hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah: Hipotesis Alternatif (Ha): terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang dan Hipotesis Nol (Ho): Tidak terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang.

“Kosakata berarti pembendaharaan kata atau kekayaan kata yang dipakai” (Subana dan Sunarti, 2011:252). Sedangkan menurut Soenardi Djiwandono, (2009:126), “Kosakata diartikan sebagai perbendaharaan kata.” Dari beberapa pendapat yang dipaparkan dapat disimpulkan bahwa kosakata adalah pembendaharaan kata atau kekayaan kata yang dimiliki seseorang.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2009:746), “Penguasaan yaitu pemahaman atau kesanggupan untuk menggunakan.” Penguasaan kosakata dapat diartikan kemampuan seseorang dalam memahami makna kata dan menggunakan kata tersebut untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya. Penguasaan kosakata terdiri dari penguasaan yang bersifat pasif-reseptif dan penguasaan yang bersifat aktif-produktif. Penguasaan kosakata yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu penguasaan kosakata yang bersifat aktif-produktif. Dimana seseorang tidak sekedar memahami arti kata tetapi juga mampu menggunakan kata-kata ke dalam wacana untuk menyatakan pikiran dan perasaanya..

Menurut Sudjiman (dalam Kajian Bahasa Indonesia SD:7-13) menyatakan bahwa “Puisi adalah ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait.” Pengertian ini sejalan dengan pengertian puisi yang dikemukakan oleh Ralph Waldo Emmerson bahwa “ Puisi adalah mengajarkan sebanyak-banyaknya dengan kata-kata yang sedikit-dikitnya.” Berdasarkan pendapat diatas dapat dikatakan bahwa puisi merupakan karya sastra yang berbentuk untaian bait demi bait yang relatif memperhatikan irama dan rima sehingga sungguh indah dan efektif didendangkan dalam waktu yang relatif singkat dibandingkan bentuk karya sastra lainnya.

Manusia merupakan makhluk yang perlu berinteraksi dengan manusia lainnya. Interaksi terasa semakin penting pada saat manusia membutuhkan eksistensinya diakui. Kegiatan ini membutuhkan alat, sarana, atau media, yaitu bahasa. Sejak saat itulah bahasa menjadi alat, sarana atau media dan untuk meningkatkan kemampuan intelektual. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2009) “Bahasa diartikan sistem lambang bunyi yang arbiter, yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri.” Menurut Faisal dkk (2009:1.11) “Bahasa merupakan

alat komunikasi antar anggota masyarakat, berupa lambang bunyi suara, yang dihasilkan oleh alat ucapan manusia.”

Berlandaskan beberapa pandangan mengenai pengertian bahasa di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa adalah alat komunikasi yang dapat berupa simbol, bunyi, atau urutan kata-kata mengandung makna yang digunakan untuk berinteraksi dengan orang lain, sedangkan pengertian pembelajaran menurut Solchan dkk (2009:3.4), “Pembelajaran mengandung arti adanya kegiatan siswa mempelajari sesuatu atas petunjuk atau arahan guru.” Pada dasarnya pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik lisan maupun tulisan (BNSP, 2006:317).

Solchan dkk (2009:1.40) menyatakan bahwa “Pemahaman tentang apa itu bahasa, seperti apa belajar, dan bagaimana anak belajar bahasa, sebaiknya menjadi pijakan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran bahasa.” Dari landasan tersebut menimbulkan cara pandang pembelajaran bahasa disekolah dasar sebagai berikut: (a) *Imersi*, yaitu pembelajaran bahasa dilakukan dengan ‘menerjunkan’ siswa secara langsung dalam kegiatan berbahasa yang dipelajarinya. (b) *Pengerjaan (employment)*, yaitu pembelajaran bahasa dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam berbagai kegiatan berbahasa. (c) *Demonstrasi*, yaitu siswa belajar bahasa melalui demonstrasi dengan permodelan dan dukungan yang disediakan guru. (d) *Tanggung jawab (resposibility)*, yaitu pembelajaran bahasa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memilih aktivitas berbahasa yang akan dilakukannya. (e) *Uji coba (trial-error)*, yaitu pembelajaran bahasa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan kegiatan dari perspektif atau sudut pandang siswa. (f) *Harapan (expectation)*, artinya siswa akan berupaya untuk sukses atau berhasil dalam belajar, jika dia merasa bahwa gurunya megharapkan dia menjadi sukses.

Cara pandang pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar tersebut dapat dijadikan dasar bagi guru untuk memilih dan menerapkan strategi pembelajaran bahasa di Sekolah Dasar. Dalam pembelajaran bahasa perlu diperhatikan juga bahwa pemerolehan bahasa anak tidaklah tiba-tiba atau sekaligus tetapi bertahap. Kemajuan dan kemampuan berbahasa mereka berjalan seiring dengan perkembangan fisik, mental, intelektual, dan sosialnya.

Pada hakikatnya belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Pembelajaran Bahasa Indonesia hendaknya dilakukan dengan tujuan agar siswa terampil dalam berbahasa serta memiliki pengetahuan tentang kebahasaan. Maksudnya, pembelajaran bahasa diharapkan dapat melatih siswa agar terampil dalam berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan serta memiliki pengetahuan tentang kebahasaan seperti penguasaan tentang kaidah bahasa.

Seperti halnya mata pelajaran lain, mata pelajaran atau bidang studi Bahasa Indonesia juga memiliki tujuan yang menjadi standar pencapaian mata pelajaran. Menurut Sri Anitha dkk (2009:5.6), “Tujuan bidang studi adalah tujuan yang harus dicapai oleh suatu mata pelajaran atau suatu bidang studi.” Dalam BSNP (2006:317) mata pelajaran atau bidang studi Bahasa Indonesia bertujuan

agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut: (a) Berkommunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulis. (b) Menghargai dan bangga menggunakan Bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara. (c) Memahami Bahasa Indonesia dan menggunakaninya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan. (d) Menggunakan Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial. (e) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa. (f) Menghargai dan membanggakan sastra indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Selain mengetahui tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat kita ketahui lebih khusus lagi yaitu tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia seharusnya tidak hanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang kebahasaan saja, melainkan juga harus melatih siswa agar terampil dalam berbahasa, baik secara lisan maupun tulisan. Pernyataan di atas ditegaskan dalam BSNP (2006:317) bahwa "Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia." Hal tersebut sesuai dengan pendapat Subana dan Sunarti (2011:124) bahwa "Tujuan utama pendidikan atau pembelajaran Bahasa Indonesia adalah melatih siswa berbahasa Indonesia secara terampil." Selanjutnya diungkapkan oleh Solchan dkk (2009:1.31) bahwa, Belajar Bahasa Indonesia untuk siswa SD pada dasarnya bertujuan untuk mengasuh dan membekali mereka dengan kemampuan berkomunikasi atau kemampuan menerapkan Bahasa Indonesia dengan tepat untuk berbagai tujuan dan dalam konteks yang berbeda.

Dari pemaparan di atas diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa memiliki pengetahuan tentang kebahasaan dan terampil berbahasa baik secara lisan maupun tulisan. Dengan mengetahui dan memahami tujuan matapelajaran dan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar, diharapkan seluruh kegiatan pembelajaran dapat menuju dan mencapai tujuan tersebut. Pada dasarnya, belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia. Pembelajaran bahasa, selain bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa juga untuk memperluas wawasan.

Adapun yang menjadi tujuan umum dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan sebagai berikut: (1) Kemampuan penguasaan kosakata aktif-produktif pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang. (2) Keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang. (3) Korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif

dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang.

METODE

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang. Penelitian dilaksanakan di kelas V yang berjumlah 21. Penelitian dilaksanakan dari tanggal 19 April sampai 10 mei 2014. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Hadari Nawawi (2012:67), “Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.”

Bentuk penelitian ini adalah studi hubungan (*interrelationship studies*) yaitu untuk mengetahui hubungan antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data yang peneliti terapkan dalam penelitian ini adalah teknik pengukuran. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, maka alat pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah tes. Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan yaitu tahapan persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap analisis data.

Hasil dari korelasi dibandingkan dengan r kritis yaitu sebesar 0,30. Seperti pendapat Sugiyono (2011:188) yang menyatakan bahwa, “Syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau $r = 0,30$. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid”. Kemudian untuk pengumpulan data tentang variabel X (Penguasaan kosakata), setelah dilakukan uji coba pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Sungai Pelang, hasil uji coba itu kemudian dicari realibilitasnya. Untuk dapat menjawab masalah penelitian dan mendapatkan kesimpulan hasil penelitian, maka data yang diperoleh akan dianalisa dan diolah menjadi proses pengolahan data. Pengolahan data yang akan digunakan adalah (1) Tentang kemampuan kosakata aktif-produktif pada siswa kelas V sekolah dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang dengan menggunakan rata-rata perhitungan mean menurut Sugiyono (2010:109) $Me = \frac{\sum Xi}{n}$, (2) Tentang keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan hilir selatan Kabupaten Ketapang dengan menggunakan rata-rata perhitungan mean menurut Sugiyono (2010:109) $Me = \frac{\sum Xi}{n}$, (3) Tentang korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten ketapang, peneliti menggunakan rumus product moment menurut Menurut Sugiyono (2012 :183) dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

keterangan :

| | |
|---------------|---|
| r | = Nilai Koefisien Korelasi |
| Σ | = Jumlah |
| N | = Jumlah sampel |
| X | = Aspek yang diukur pada variabel bebas |
| Y | = Aspek yang diukur pada variabel terikat |
| Σ^X | = Jumlah nilai aspek pada variabel bebas |
| Σ^Y | = Jumlah nilai aspek pada variabel terikat |
| Σ^{XY} | = Jumlah Nilai aspek pada dua variabel |
| $\Sigma(X^2)$ | = Jumlah pengkuadratan nilai aspek variabel bebas |
| $\Sigma(Y^2)$ | = Jumlah pengkuadratan nilai aspek variabel terikat |
| ΣXY^2 | = Jumlah pengkuadratan nilai aspek dua Variabel |

Untuk menginterpretasi hasil hitung koefisien korelasi (r), yaitu ingin mengetahui seberapa besar tingkat hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) atau kemampuan kosakata aktif-produktif (X) dengan Keterampilan menulis puisi (Y) sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai berikut:

Tabel 1
Tolak ukur perhitungan korelasi

| Interval Koofisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat kuat |

(Sugiyono (2010:214))

Kriteria pengujian hipotesisnya menurut Awalluddin dkk (2009:3-16) adalah sebagai berikut: (a) bila hasil perhitungan lebih besar dari nilai tabel ($r_{xy} > r_{tabel}$) berarti hasil korelasi tersebut meyakinkan atau signifikan. Keputusannya adalah Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang, (b) bila hasil perhitungan lebih kecil dari nilai tabel ($r_{xy} < r_{tabel}$) berarti hasil korelasi tersebut tidak meyakinkan (non signifikan). Keputusannya adalah Hipotesis nol (H_0) diterima dan Hipotesis alternatif (H_a) ditolak berarti tidak terdapat hubungan yang signifikan antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Diketahui rata-rata nilai tes penguasaan kosakata aktif-produktif siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang, disajikan dalam bentuk tabel 2 berikut ini.

Tabel 2
Rata-rata Nilai Tes Kosakata Aktif-Produktif

| Nama Subjek | Nilai Tes 1 | Nilai Tes 2 | Nilai Tes 3 | Jumlah | Rata-rata |
|----------------------|--------------------|--------------------|--------------------|---------------|------------------|
| Anisa | 15 | 35 | 15 | 65 | 21,67 |
| Candra | 60 | 55 | 20 | 135 | 45 |
| Dian Syah | 25 | 35 | 15 | 75 | 25 |
| Hasanudin | 45 | 45 | 5 | 95 | 31,67 |
| Kartina Aprilia | 60 | 40 | 50 | 150 | 50 |
| Manda | 15 | 20 | 0 | 35 | 11,67 |
| Maulana Malik Ismail | 50 | 35 | 15 | 100 | 33,33 |
| M.sadikin | 30 | 50 | 30 | 110 | 36,67 |
| Murni | 50 | 55 | 20 | 125 | 41,67 |
| Rahmat | 40 | 35 | 20 | 95 | 31,67 |
| Rendi Rave Mayuda | 70 | 70 | 60 | 200 | 66,67 |
| Reni Handa yani | 50 | 60 | 45 | 155 | 51,67 |
| Ricky Andryansyah | 50 | 50 | 50 | 150 | 50 |
| Riski suriannur | 70 | 80 | 65 | 215 | 71,67 |
| Rosa Amerita | 45 | 60 | 40 | 145 | 48,33 |
| Sri Wahyuni | 45 | 25 | 20 | 90 | 30 |
| Suhardi | 15 | 0 | 35 | 45 | 16,67 |
| Suryanti | 30 | 40 | 45 | 115 | 38,33 |
| Yoga Muhamad Rizky | 30 | 30 | 15 | 75 | 25 |
| Yudiyansah | 30 | 65 | 35 | 130 | 43,33 |
| Yuni Tri Wulandari | 30 | 60 | 20 | 110 | 36,67 |
| Skor Total | 855 | 945 | 620 | 2420 | 806,67 |
| Rata-rata | 40,71 | 45 | 29,52 | 115,71 | 38,57 |

Dari data tebel diatas dapat diketahui bahwa skor total pada tes kosakata pertama yaitu 855 dengan nilai rata-rata 40,71. Skor total pada tes kosakata kedua yaitu 945 dengan nilai rata-rata 45. skor total pada tes kosakata ketiga yaitu 620 dengan nilai rata-rata 29,52. Jumlah dari skor total pada tes pertama, kedua, dan ketiga yaitu 2420 dengan nilai rata-rata keseluruhan tes kosakata pertama, kedua, dan ketiga yaitu 115,71 atau 38,57.

Adapun data rata-rata nilai tes Keterampilan Menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan disajikan dalam tabel 3 berikut.

Tabel 3
Raata-rata Nilai Tes Keterampilan Menulis Puisi

| Nama | Nilai | Nilai | Nilai | Jumlah | Rata-rata |
|----------------------|--------------|--------------|--------------|---------------|----------------|
| | 1 | 2 | 3 | | |
| Anisa | 45 | 45 | 65 | 155 | 51,67 |
| Candra | 50 | 60 | 60 | 170 | 56,67 |
| Dian Syah | 60 | 50 | 55 | 165 | 55 |
| Hasanudin | 50 | 40 | 55 | 145 | 48,33 |
| Kartina Aprilia | 70 | 60 | 70 | 200 | 66,67 |
| Manda | 0 | 35 | 55 | 90 | 30 |
| Maulana Malik Ismail | 40 | 50 | 45 | 135 | 45 |
| M.sadikin | 60 | 60 | 65 | 185 | 61,67 |
| Murni | 60 | 60 | 75 | 195 | 65 |
| Rahmat | 15 | 40 | 45 | 100 | 33,33 |
| Rendi Rave Mayuda | 60 | 60 | 60 | 180 | 60 |
| Reni Handa yani | 70 | 60 | 70 | 200 | 66,67 |
| Ricky Andryansyah | 60 | 85 | 75 | 220 | 73,33 |
| Riski suriannur | 70 | 75 | 65 | 210 | 70 |
| Rosa Amerita | 60 | 75 | 60 | 195 | 65 |
| Sri Wahyuni | 50 | 15 | 60 | 125 | 41,67 |
| Suhardi | 40 | 45 | 60 | 145 | 48,33 |
| Suryanti | 70 | 25 | 45 | 140 | 46,67 |
| Yoga Muhamad Rizky | 25 | 45 | 70 | 140 | 46,67 |
| Yudiyansah | 75 | 60 | 70 | 205 | 68,33 |
| Yuni Tri Wulandari | 70 | 40 | 60 | 170 | 56,67 |
| Skor Total | 1100 | 1085 | 1285 | 3470 | 1156,67 |
| Rata-rata | 52,38 | 51,67 | 61,19 | 165,24 | 55,08 |

Dari data diatas dapat diketahui bahwa skor total pada tes menulis puisi pertama yaitu 1100 dengan rata-rata nilai 52,38. Skor total pada tes menulis puisi kedua yaitu 1085 dengan nilai rata-rata 51,67. Skor total pada tes menulis puisi ketiga yaitu 1285 dengan rata-rata 61,19. Kemudian jumlah skor total pada tes menulis puisi pada tes pertama, kedua dan ketiga yaitu 3470 dengan nilai rata-rata yaitu 165,24 atau 55,08.

Berdasarkan table 2 rata-rata nilai tes kosakata aktif-produktif yang diperoleh siswa didistribusikan ke dalam tabel sesuai dengan bobot atau rentang nilai yang terlihat pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4
Distribusi Frekuensi Rata-rata Nilai Tes Kosakata Aktif-Produktif
(Variabel X)

| Rentang Nilai/Bobot | Kategori | Frekuensi | % |
|---------------------|---------------|-----------|------------|
| 80 – 100 | Sangat Baik | 0 | 0 |
| 70 – 79 | Baik | 1 | 4,76 |
| 60 – 69 | Cukup | 1 | 4,76 |
| 50 – 59 | Kurang | 3 | 14,29 |
| 0 – 49 | Sangat Kurang | 16 | 76,19 |
| Jumlah | | 21 | 100 |

Dari tabel di atas dapat diketahui kemampuan kosakata siswa yaitu 4,76% atau 1 siswa mendapatkan nilai dengan kategori “Baik”, 4,76% atau 1 siswa mendapatkan nilai dengan kategori “Cukup”, 14,29% atau 3 siswa mendapatkan nilai dengan kategori “Kurang”, dan 76,19% atau 16 siswa mendapat nilai dengan kategori “Sangat kurang”.

Berdasarkan tabel 3 rata-rata nilai tes Keterampilan Menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang maka nilai yang didapat siswa didistribusikan ke dalam tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Rata-rata Nilai Tes Menulis Puisi
(Variabel Y)

| Rentang Nilai/Bobot | Kategori | Frekuensi | % |
|---------------------|---------------|-----------|------------|
| 80 - 100 | Sangat Baik | 0 | 0 |
| 70 – 79 | Baik | 2 | 9,52 |
| 60 – 69 | Cukup | 7 | 33,33 |
| 50 – 59 | Kurang | 4 | 19,05 |
| 0 – 49 | Sangat Kurang | 8 | 38,10 |
| Jumlah | | 21 | 100 |

Dari tabel diatas dapat diketahui frekuensi rata-rata nilai tes keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V yaitu: 9,52% atau 2 siswa memperoleh nilai dengan kategori “Baik”, 33,33% atau 7 siswa memperoleh nilai dengan kategori “Cukup”, 19,05% atau 4 siswa memperoleh nilai dengan kategori “Kurang”, dan 38,10% atau 8 siswa memperoleh nilai dengan kategori “Sangat Kurang”.

Dalam penelitian ini dirumuskan dua hipotesis penelitian yaitu hipotesis alternatif (H_a) terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamtan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang dan hipotesis nol (H_0) tidak

terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang. Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang, berdasarkan penyajian data rata-rata nilai tes penguasaan kosakata aktif-produktif dan rata-rata nilai tes keterampilan menulis puisi, maka kedua data tersebut akan dianalisis ke dalam perhitungan korelasi Product Moment.

Perhitungan korelasi Product Moment yang pertama yaitu antara rata-rata nilai tes penguasaan kosakata aktif-produktif dengan rata-rata nilai tes keterampilan menulis puisi yang dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6
Perhitungan Korelasi Product Moment Rata-rata Nilai Tes Kosakata Aktif-Produktif dan Rata-rata Nilai Tes Menulis Puisi

| No subjek | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|-----------|---------------|----------------|----------------|----------------|----------|
| 1 | 21,67 | 51,67 | 469,59 | 2669,79 | 1119,69 |
| 2 | 45 | 56,67 | 2025 | 3211,49 | 2550,15 |
| 3 | 25 | 55 | 625 | 3025 | 1375 |
| 4 | 31,67 | 48,33 | 1002,99 | 2335,79 | 1530,61 |
| 5 | 50 | 66,67 | 2500 | 4444,89 | 3333,5 |
| 6 | 11,67 | 30 | 136,19 | 900 | 350,1 |
| 7 | 33,33 | 45 | 1110,89 | 2025 | 1,499,85 |
| 8 | 36,67 | 61,67 | 1344,69 | 3803,19 | 2261,44 |
| 9 | 41,67 | 65 | 1736,39 | 4225 | 2708,55 |
| 10 | 31,67 | 33,33 | 1002,99 | 1110,89 | 1055,56 |
| 11 | 66,67 | 60 | 4444,89 | 3600 | 4000,2 |
| 12 | 51,67 | 66,67 | 2669,79 | 4444,89 | 3444,84 |
| 13 | 50 | 73,33 | 2500 | 5377,29 | 3666,5 |
| 14 | 71,67 | 70 | 5136,59 | 4900 | 5016,9 |
| 15 | 48,33 | 65 | 2335,79 | 4225 | 3141,45 |
| 16 | 30 | 41,67 | 900 | 1736,39 | 1250,1 |
| 17 | 16,67 | 48,33 | 277,89 | 2335,79 | 805,66 |
| 18 | 38,33 | 46,67 | 1469,19 | 2178,09 | 1788,86 |
| 19 | 25 | 46,67 | 625 | 2178,09 | 1.166,75 |
| 20 | 43,33 | 68,33 | 1877,49 | 4668,99 | 2960,74 |
| 21 | 36,67 | 56,67 | 1344,69 | 3211,49 | 2078,09 |
| Jumlah | 806,67 | 1156,67 | 35535,05 | 66607,06 | 47104,54 |

Keterangan

$$\begin{aligned}
 n \text{ (jumlah siswa)} &= 21 \\
 \Sigma x_i \text{ (jumlah rata-rata tes kosakata)} &= 806,67 \\
 \Sigma y_i \text{ (jumlah rata-rata tes keterampilan menulis puisi)} &= 1156,67
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\Sigma x_i^2 &= 35535,05 \\ \Sigma y_i^2 &= 66607,06 \\ \Sigma x_i y_i &= 47104,54\end{aligned}$$

Berdasarkan tabel 4.8 maka langkah-langkah selanjutnya adalah melakukan perhitungan statistik untuk mengetahui koefisien korelasi dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut.

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{n\Sigma x_i y_i - (\Sigma x_i)(\Sigma y_i)}{\sqrt{\{n\Sigma x_i^2 - (\Sigma x_i)^2\}} \{n\Sigma y_i^2 - (\Sigma y_i)^2\}} \\ &= \frac{21.47104,54 - (806,67)(1156,67)}{\sqrt{21.35535,05 - (806,67)^2} \{21.66607,06 - (1156,67)^2\}} \\ &= \frac{989195,34 - 933050,99}{\sqrt{746236,05 - 650716,49} \{1398748,26 - 1337885,49\}} \\ &= \frac{56144,35}{\sqrt{(95519,56)(60862,77)}} \\ &= \frac{56144,35}{\sqrt{5813585011}} \\ &= \frac{56144,35}{76246,87} \\ &= 0,736 \text{ atau dibulatkan menjadi } 0,74\end{aligned}$$

Dari perhitungan *product moment* di atas, diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,74

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat rata-rata nilai tes penguasaan kosakata aktif-produktif yang diperoleh yaitu sebesar 2420 dengan rata-rata 115,71 atau 38,57 yang termasuk kategori sangat kurang.

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat rata-rata nilai tes Keterampilan Menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang yaitu sebesar 3470 dengan rata-rata 165,24 atau 55,08 yang dikategorikan sebagai kurang

Dari perhitungan statistik dapat diketahui bahwa antara variabel X (penguasaan kosakata aktif-produktif) berupa rata-rata nilai tes penguasaan kosakata aktif-produktif dan variabel Y (keterampilan menulis puisi) berupa rata-rata nilai tes keterampilan menulis puisi bertanda positif dengan memperhatikan besarnya r_{xy} yang diperoleh sebesar 0,74 berada diantara 0,60-0,799, maka korelasi tersebut termasuk kategori kuat.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah korelasi signifikan atau tidak maka r_{xy} dibandingkan dengan r_{tabel} . Sebelum membandingkannya terlebih dahulu

dicari derajat kebebasannya(db), $db = N - 2$ jadi $db = 21-2 = 19$. Dengan memeriksa r_{tabel} *Product Moment* ternyata untuk $N = 19$ pada taraf signifikan 5 % diperoleh $r_{tabel} = 0,456$. Dengan demikian $r_{xy} > r_{tabel}(0,74 > 0,456)$ berarti hasil korelasi tersebut meyakinkan atau signifikan. Keputusannya adalah Hipotesis alternatif (H_a) diterima dan Hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara penguasaan kosakata aktif-produktif dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang. Hal ini dapat dilihat dari jumlah $r_{xy} > r_{tabel}(0,74 > 0,456)$, dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak.

Secara Khusus dapat disimpulkan bahwa: (1) Penguasaan kosakata aktif-produktif pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang termasuk kategori sangat kurang. Hal ini diketahui dari hasil analisis rata-rata nilai tes penguasaan kosakata aktif-produktif yang memperoleh nilai sebesar 2420 dengan rata-rata 115,71 atau 38,57. (2) Keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan termasuk kategori kurang. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis rata-rata nilai tes menulis puisi yang memperoleh nilai sebesar 3470 dengan rata-rata 165,24 atau 55,08. (3) Korelasi antara penguasaan kosakata aktif-prduktif dengan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 10 Kecamatan Matan Hilir Selatan Kabupaten Ketapang sebesar 0,74 termasuk kategori kuat.

Saran

Dalam penelitian ini penulis mengungkapkan beberapa saran yang dapat membantu dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Khususnya, antara lain: (1) Penguasaan kosakata aktif-produktif siswa memiliki hubungan yang kuat dengan keterampilan menulis puisi. Untuk itu disarankan mengutamakan peningkatan penguasaan kosakata baik aktif-produktif maupun pasif-reseptif. Dengan menggunakan media pembelajaran yang beraneka ragam dalam setiap pembelajaran dengan itu siswa menambah pembendaharaan kata. (2) Penulisan puisi dapat dilakukan dengan berbagai teknik sesuai dengan lingkungan sekolah, karena dengan lingkungan yang nyata siswa akan lebih mudah menuangkan kata-kata dalam bentuk tulisan puisi. Penulisan puisi juga sangat membantu siswa dalam mencurahkan pendapat dengan nilai pendidikan. Untuk itu disarankan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V khususnya. (3) Dengan keterampilan kosakata yang tinggi siswa akan mampu membuat puisi dengan sangat baik. Karena itu guru disarankan untuk memperbanyak kosakata

dan lebih cermat dalam memanfaatkan media yang ada di sekitar untuk pembelajaran lebih baik lagi khususnya dalam materi penulisan puisi.

DAFTAR RUJUKAN

- BSNP. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan SD/MI*. Jakarta:Departemen Pendidikan Nasional.
- Burhan Nurgiyantoro. 2005. *Sastra Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Editorial Padi. 2013. *Kumpulan Super Lengkap Sastra Indonesia*. Jakarta: Ilmu Padi Infra Pustaka Makmur.
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- M. Faisal, dkk. 2009. *Kajian Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa Indonesia 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Soenardi Djiwandono. 2008. *Tes Bahasa: Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*. Jakarta: Indeks.
- Solchan, dkk. 2008. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sri Anita, dkk. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Subana dan Sunarti. 2011. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan. 2011. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa